



JOKER (JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN)

Volume 1 No. 2 Agustus 2020

e-ISSN: 2723-584X

HUBUNGAN TINGGI LOMPATAN DENGAN KEMAMPUAN SMASH BOLA VOLI PADA MAHASISWA ILMU KEOLAHRAGAAN FKIP ANGKATAN 2018

¹Melda Lisi, ²Wolter Mongsidi, ³Badaruddin

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan /Ilmu Keolahragaan/Mahasiswa
Universitas Halu Oleo

Email: meldalisipjn@gmail.com

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Ilmu Keolahragaan/Dosen
Universitas Halu Oleo

Email: wolterfik@gmail.com

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pendidikan Jasmani/Dosen
Universitas Halu Oleo

Email: uddinbadar234@gmail.com

²Afiliasi/Prodi/Latar Belakang Penulis Kedua
Institusi/Universitas, dan lain-lain.

Email: penulis2@yahoo.com

(Received: 08-08-2020; Reviewed: 09-09-2020; Accepted: 15-09-2020; Published: -bln-thn)

ABSTRACT

This research is Correlation between Height of Jump and Volleyball Smash Ability in FKIP This study aims to determine the correlation between Height of Jump and Volleyball Smash Ability in FKIP 2018 Sports Science students. Because based on the conclusion, the higher a person's jump, the better that person in reaching the ball in the air to be directed to the opponent's area so they can get a score. The sample in this study amounted to 45 people, the sampling technique used saturated sampling techniques. The population in this study was FKIP 2018 Sport Science students. Then the sampling technique used descriptive statistical techniques and inferential statistics. Descriptive statistics are intended to determine the average value of the standard deviation of each variable. As for inferential statistics, it is intended to test hypotheses using the Product Moment Correlation Test. Based on the results of the analysis, it can be concluded that there was a significant correlation between the height of jump and the ability of volleyball smash on the students of Sport Sciences FKIP 2018, UHO. Where the correlation coefficient (r_{xy}) = $0.99 > r$ table (0.05: 45) = 0.294, with the coefficient of determination (r^2) = $0.99^2 = 0.98$ or 98%. This means that the jump height contributes to the volleyball smash ability of 98%. While 2% is affected by physical components such as: coordination, flexibility, balance, speed, endurance, power and agility.

Keywords: Height of Jump; Volleyball; Smash; Ability

ABSTRAK

Smash Bola Voli pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKIP angkatan 2018. Karna Berdasarkan kesimpulan, bahwa semakin tinggi lompatan seseorang, maka semakin baik pula orang tersebut dalam menjangkau bola diudara untuk diarahkan kedaerah lawan sehingga dapat memperoleh skor. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 orang, tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik sampling jenuh. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKIP angkatan 2018. Dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan tehnik statistic deskriptif dan statistic inferensial. Statistic deskriptif yang dimaksud untuk mengetahui nilai rata-rata standar deviasi dari setiap variabel. Sedangkan untuk statistic inferensial, dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi Product Moment. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi lompatan dengan kemampuan smash bola voli pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKIP angkatan 2018 UHO. Dimna koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,99 > $r_{tabel}(0,05:45) = 0,294$, dengan koefisien determinasi (r^2) = $0,99^2 = 0,98$ atau 98%. Artinya tinggi lompatan memberikan kontribusi terhadap kemampuan smash bola voli sebesar 98%. Sedangkan 2% dipengaruhi oleh komponen fisik seperti : koordinasi, kelenturan, keseimbangan, kecepatan, daya tahan, power dan kelincahan.

Kata Kunci: Tinggi Lompatan; Smash; Bola Voli

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dipergunakan sebagai salah satu usaha pengembangan dan meningkatnya pengetahuan/kemampuan kepelatihan, serta meningkatkan prestasi pada setiap cabang olahraga. Pembinaan dan pengembangan olahraga merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas manusia indonesia seutuhnya, yang ditujukan pada pengembangan prestasi olahraga yang dapat meningkatkan rasa kebanggaan nasional.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, merupakan salah satu dari sistem pendidikan yang dapat dijadikan sebagai sala satu media untuk pengembangan minat, bakat, prstasi, dan karakter bagi pecinta olahraga. Sebab olahraga mempunyai adil yang sangat besar dalam membentuk karakter individu yang selaras antara pengembangan jasmani dan rohani.

Dewasa ini, cabang olahraga permainan semakin digemari oleh seluru kalangan masyarakat. Salah satu cabang olahraga yang tidak asing lagi adalah permainan bola voli hal ini terlihat dari banyaknya peminat olahraga permainan tersebut dari kalangan mulai dari remaja, dewasa, hingga orang tua serta banyaknya perkumpulan atau klub. Selain itu juga

ditunjang oleh pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga bagi kesehatan tubuh. Selain untuk meningkatkan kesehatan jasmani, permainan bolavoli juga bertujuan untuk prestasi atlet.

Sebagai salah satu olahraga yang menjadi favorit dimasyarakat, olahraga bolavoli harusnya bisa menunjukkan prestasi yang maksimal kepada masyarakat, untuk dapat mencapai pestasi yang optimal, tentunya seorang atlet harus memiliki komponen kondisi yang baik. Sebab, kondisi fisik merupakan salah satu syarat yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan prestasi seorang atlet. Adapun kondisi fisik yang dimaksud yaitu kecepatan, kekuatan, kelenturan, koordinasi, power, ketepatan dan kelicahan.

Sebagai seorang atlet yang baik, penguasaan tehnik dasar tentunya adalah hal utama yang harus dimiliki oleh seorang atlet bolavoli. Dalam permainan bola voli ada beberapa tehnik dasar yang mutlak yang perlu dikuasai oleh seorang atlet bolavoli, yaitu: passing, block, dan smash. Diantara beberapa tehnik tersebut diatas, salah satu yang menjadi fokus penelitian ini adalah kemampuan dalam melakukan *smash*.

Smash adalah gerakan memukul bola dengan keras sehingga jalannya bola menjadi terjal dan menuking kebawah. Hal ini senada dengan hal yang dikemukakan oleh Dieter (2005) yang menyatakan bahwa *smash* adalah tehnik dasar dalam memukul bola dalam permainan bola voli dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola menjadi terjal, tajam kecepatannya tinggi serta menuking.

Selain kemampuan dalam melakukan *smash*, seorang spiker juga harus ditunjukkan dengan power otot tungkai yang baik untuk menghasilkan tinggi lompatan yang optimal, karna semakin baik power otot tungkai yang dimiliki, akan semakin baik pula lompatan yang dihasilkan. Dengan demikian, maka akan sangat memudahkan seorang spiker untuk menjangkau atau menyambut bola hasil passing atau operan teman yang kemudian dapat diarahkan kearah tim lampu lawan. Selain itu tinggi lompatan juga dapat memberikan peluang kepada setiap atlet dalam upaya membendung serangan lawan. Akan tetapi, kenyataan dilapangan khususnya di Jurusan ilmu keolahragaan, Sebagian dari mereka kemampuan *smash* mahasiswa masi kurang optimal, ada beberapa dari mereka yang memiliki tinggi lompatan yang baik

namun kualitas *smash* yang dihasilkan dari mereka kurang optimal, begitupun sebaliknya. Hal demikianlah yang membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ditempat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana akan diuji mengenai hubungan *tinggi lompatan* dengan kemampuan *smash* bola voli pada mahasiswa ilmu keolahragaan FKIP angkatan 2018. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tinggi lompatan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan *smash* bola voli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2018 FKIP yang berjumlah 45 orang, yang terdiri dari 30 putra dan 15 putri. Sedangkan sampel dalam penelitian ditarik menggunakan teknik *sampling* jenuh yakni semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen untuk mengukur tinggi lompatan yaitu dengan *vertical jump* dua kali kesempatan dan tes kemampuan bola voli lima kali kesempatan (tes prestasi). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

HASIL PENELITIAN

Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Deskriptif Tinggi Lompatan (X) dan Kemampuan *Smash* Bolavoli (Y).

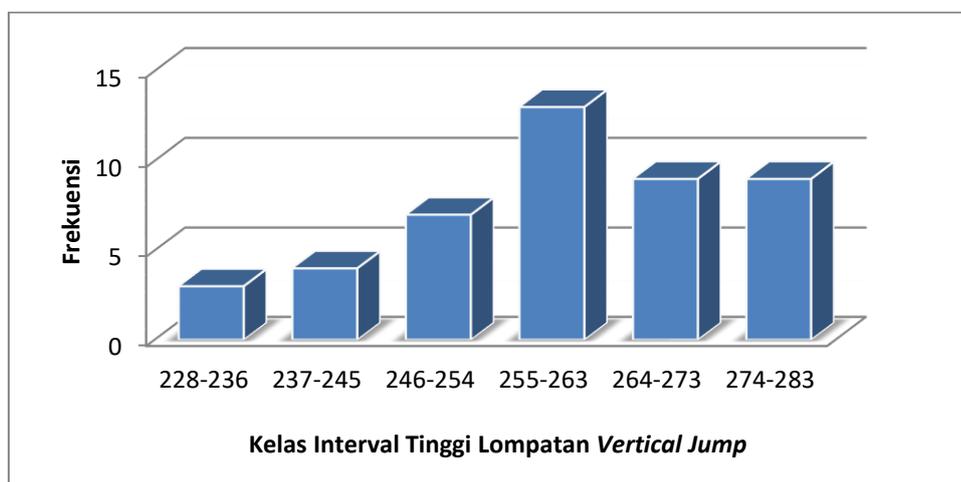
Nama Test	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Nilai Rata-rata
Tinggi Lompatan <i>Vertical Jump</i> (X)	223	283	260,31
Kemampuan <i>Smash</i> BolaVoli (Y)	3	9	6,17

Berdasarkan hasil analisis *deskriptif* pada tabel 1 dapat diketahui : 1) Rata-rata tinggi lompatan *vertical jump* (X) adalah 260,31. 2)Rata-rata kemampuan *smash* bola voli (Y) adalah 6,17. 3) Nilai minimal tinggi lompatan *vertical jump* (X) adalah 223 dan nilai maksimalnya adalah 283. 4) Nilai minimal kemampuan bola voli (Y) adalah 3 dan nilai maksimalnya adalah 9.

Tabel 2. Kelas Interval Tinggi Lompatan *vertical jump* (X)

Kelas interval	Frekuensi	Persen (%)
228-236	3	0,07%
237-245	4	0,09%
246-254	7	0,16%
255-263	13	0,29%
264-273	9	0,2%
274-283	9	0,2%

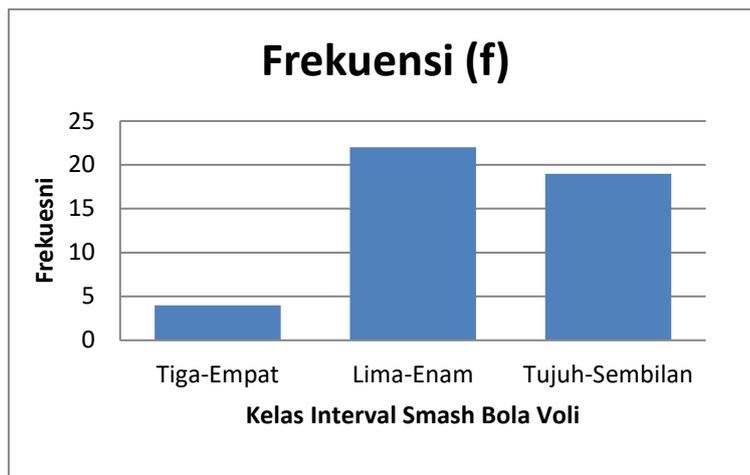
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kelompok sampel yang memiliki sampel yang memiliki tinggi lompatan sebagai berikut: 1). Ada 3 orang (0,07%) siswa yang berada pada rentang nilai 228-236 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*. 2). Ada 4 orang (0,09%) siswa yang berada pada rentang nilai 237-245 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*. 3). Ada 7 orang (0,16%) siswa yang berada pada rentang nilai 246-254 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*. 4). Ada 13 orang (0,29%) siswa yang berada pada rentang nilai 255-263 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*. 5). Ada 9 orang (0,2%) siswa yang berada pada rentang nilai 264-273 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*. 6). Ada 9 orang (0,2%) siswa yang berada pada rentang nilai 274-283 dalam melakukan tes tinggi lompatan *vertical jump*.



Tabel 3. Kelas Interval kemampuan *smash* bolavoli

Kelas interval kemampuan smash bolavoli (Y)	Frekuensi (f)	Persen (%)
3-4	4	0,09%
5-6	22	0,49%
7-9	19	0,42%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kelompok sampel yang memiliki kemampuan smash bola voli sebagai berikut: 1). Ada 4 orang (0,09%) siswa yang berada pada rentang nilai 3-4 dalam melakukan tes kemampuan smash bola voli. 2). Ada 22 orang (0,49%) siswa yang berada pada rentang nilai 5-6 dalam melakukan tes kemampuan smash bola voli. 3). Ada 19 orang (0,42%) siswa yang berada pada rentang nilai 7-9 dalam melakukan tes kemampuan smash bola voli.



PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik dengan uji korelasi *product moment* ditemukan bahwa ada korelasi yang bermakna antara antara tinggi lompatan dan kemampuan *smash* bola voli. hal ini terlihat dari r_{hitung} yang diperoleh sebanyak 0,99, dimana hasil ini jika dirumuskan dalam peta korelasi maka hubungan kedua variabel berada pada kategori korelasi sangat tinggi. Selain itu, ada hubungan yang signifikan terlihat dari perolehan perolehan $r_{hitung} = 0,99 > r_{tabel} (0,05:45) = 0,294$. Koefisien determinasi (r^2) = 0,98 atau sebesar 98% , yang artinya bahwa terdapat kontribusi tinggi lompatan dengan kemampuan *smash* bola voli.

Besaran persentase kontribusi menggambarkan ada hubungan atau korelasi antara tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* dalam permainan bola voli sebesar 98% sedangkan 2% dipengaruhi oleh komponen kondisi fisik lain seperti koordinasi, kelentukan, keseimbangan, kecepatan, daya tahan, power dan kelincahan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa pakar. Menurut Jumidar, (2004) bahwa Tinggi lompatan terhadap kemampuan melakukan *smash* berperan penting dalam permainan bolavoli, semakin tinggi lompatan maka semakin mudah seseorang menjangkau bola dalam melakukan *smash*., Hal senada juga dikemukakan oleh pendapat Lovitt, (2004) bahwa Semakin tinggi lompatan maka semakin kuat otot kaki atau daya ledak atlet.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi lompatan seseorang, maka

semakin baik pula orang tersebut dalam menjangkau bola diudara untuk diarahkan ke daerah lawan sehingga dapat memperoleh skor/poin.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tinggi lompatan dengan kemampuan *smash* bola voli pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan FKIP angkatan 2018 UHO.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan adalah agar para mahasiswa lebih giat dalam mengikuti pembelajaran olahraga bola voli tanpa mengabaikan olahraga lain. Karna dengan berolahraga selain untuk meningkatkan prestasi juga untuk meningkatkan kebugaran jasmani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirohim puji syukur kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan taufiknya penulis dapat menulis JURNAL penelitian ilmiah yang berjudul hubungan tinggi lompatan dengan kemampuan *smash* bola voli pada mahasiswa ilmu keolahragaan FKIP angkatan 2018, ini dapat terselesaikan. Dalam menyelesaikan jurnal penelitian ini, penulis berterima kasih kepada Bapak Dr. Wolter Mongsidi, S.Pd., M.Kes dan Bapak Badaruddin, S.Pd, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah

memberikan masukan dalam pembuatan jurnal penelitian ini, penulis juga banyak berterima kasih untuk kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan keberhasilan penulis, memberikan kasih sayang, semangat dan nasehat,serta dukungan moral maupun materi

DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sukma. 2016. Buku Olahraga Paling Lengkap. Bumi Pamulang: Jakarta
- Bompa. 1994. *Theory Ang Methodology Of Training The Key To Athletic, Performance, Ed, Lowa/Hunt Publishing Company.*
- Cayoto. 2007. Pengaruh Latihan *Knee Tuck Jum Dan Barrier Hops* Terhadap Bola Lambung Jauh Pada Siswa Putra Eksterakulikuler Sepak Bola SMP Negeri 3 Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pembelajaran 2006- 2007. Semarang: Jurnal Penelitian Universitas Negeri Semarang.
- Dieter Beutelstah. 2005. Belajar Bermain Bola *Volley C.V.* Pionit Jaya: Bandung
- Eddy Purnomo & Dapan.. 2011. Dasar-Dasar Gerak Atletik. Yogyakarta. Alfabedia
- Harsono, 1998. *Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching.* Dirjen Dikti, Dekdibut: Jakarta
- Ismayanti. 2006. Tes Dan Pengukuran Olahraga Sebelas Maret University: Surakarta.
- Lovitt, Michelledan John Speraw. 2004, *Exercise for Your Muscle Type: The Smart Way to Get Fit. New Jersey: Basic Health Publications, Inc.*
- Nurhasanah. 2001. Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani. Direktorat Jenderal Olahraga: Jakarta.
- Robinson, 1997. Bola Voli Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain. Semarang: Dahara Prize Semarang.
- Sajoto. 1998. Penguatan dan Pembinaan Kondisi Fisik. Semarang: IKIP Semarang.
- Soekarman. 1989. Dasar-dara Olahraga untuk Pembina, Pelatih dan Atlet. PT. Masagung: Jakarta.
- Widiastuti. 2017. Tes dan Pengukuran Olahraga . Rajawali Pers: Jakarta.